

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN MAHASISWA TINGKAT 1
PRODI NERS TENTANG PENULARAN
COVID-19 DI STIKES WIDYA
NUSANTARA PALU**

SKRIPSI



**NENENG ANJARWATI
201601096**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tingkat 1 Prodi Ners Tentang Penularan *Covid-19* Di STIKes Widya Nusantara Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2020

The image shows an official stamp of STIKes Widya Nusantara Palu. The stamp is rectangular with a yellow background and contains the text "STIKes WIDYA NUSANTARA PALU" and "METERAI TEMPTU". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Neneng Anjarwati

201601096

ABSTRAK

NENENG ANJARWATI. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tingkat 1 Prodi Ners Tentang Penularan *Covid-19* Di STIKes Widya Nusantara Palu. Dibimbing oleh WAHYU SULFIAN Dan Abd RAHMAN.

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona, virus ini menyerang pada saluran pernafasan dan menyebabkan infeksi. Seseorang dengan terinfeksi virus corona dapat memiliki tanda dan gejala seperti batuk, sakit kepala, suhu badan diatas normal dan demam. Salah satu peran perawat adalah Edukator, peran ini dilakukan untuk membantu klien dalam meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari klien setelah dilakukan pendidikan kesehatan. *Corona virus disease 2019 (Covid-19)* saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya selalu meningkat setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa. Metode yang digunakan : metode kuantitatif dengan desain komparatif *metode pre-eksperiment* dengan rancangan *pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 105 mahasiswa tingkat 1 prodi ners. Jumlah sampel setelah mengikuti rumus sebanyak 15 orang perwakilan. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian setelah menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai $p\ value \leq 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang maka perlu juga mengetahui sikap seseorang dalam menghadapi *Covid-19* ini.

Kata kunci :pendidikankesehatan, pengetahuan, *Covid-19*.

ABSTRACT

Neneng Anjarwati, Influences Of Health Education Toward Knowledge Of The First Year Nursing Students About Covid-19 Infectious in STIKes Widya Nusantara Palu, Guided By Wahyu Sulfian And Abd Rahman.

Covid-19 is infectious diseases caused by corona virus that affected to respiratory tract. The person who infected by it have signs and symptoms such as cough, headache, hypertermia and fever even. One of nurses roel is educator. This role could help the patient in improving the knowledge regarding health, symptoms of disease and treatment, by this they have improvement in it. *Corona virus disease 2019 (Covid-19)* become serious worldwide problems with increasing of cases day by day. The aims of research to show the influences of health education toward knowledge level of students. This quantitative research with comparative design of *pre-experimental method and pretest posttest design*. Total population is 105 of the first year students. Sampling only 15 respondents that taken by formula and data analysed by *Wilcoxon* test. The result of research by used *Wilcoxon* test shown that have improvement of knowledge after providing the health education with *p value* $\leq 0,05$. Conclusion mentioned that have influences between health education and improvement of knowledge. for another researcher for the same topic of research need to obtain the attitude of person in facing *Covid-19*.

Keyword : health education, knowledge, *Covid-19*



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN MAHASISWA TINGKAT 1
PRODINERS TENTANG PENULARAN
COVID-19 DI STIKES WIDYA
NUSANTARA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program studi ners
sekolah tinggi ilmu kesehatan widya nusantara palu



**NENENG ANJARWATI
201601096**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

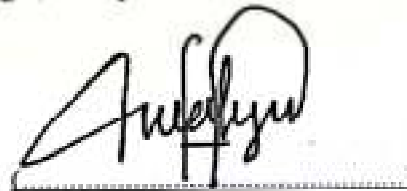
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN MAHASISWA TINGKAT I PRODI
NERS TENTANG PENULARAN *COVID-19* DI
STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI

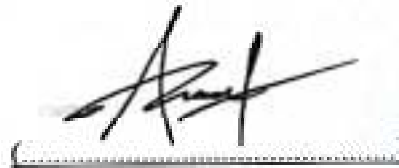
NENENG ANJARWATI
201601096

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 22 September 2020

Ns. Wahyu Sulfian, M.Kes
NIK.20130901037



Ns. Abd. Rahman, M.H.Kes
NIK.



Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK.20080901001

PRAKATA

Dengan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tingkat 1 Profesi Ners Tentang Penularan *Covid-19* Di STIKes Widya Nusantara Palu” adapun maksud penulis menyusun skripsi ini adalah memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan di STIKesWidya Nusantara Palu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan. Namun semua itu dapat teratasi dan dilalui berkat do’a dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan syukur penuh rasa haru sebagai tanda terimakasih yang sangat tulus kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Juhasin dan ibu Rubiana yang sangat berjasa karena telah membesarkan, mengasuh, memberikan nasehat, dukungan do’a yang tulus, materi dan kasihs ayang yang tak ternilai demi keberhasilan dan cita-cita penulis. Terimakasih kepada adik-adik tercinta saya yang telah banyak banyak memberikan do’a dan semangat kepada penulis.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Pesta Corry S,.Dipl.Mw ,.S.K.M.,M.Kes Selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Selaku ketua Program Studi Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

4. Wahyu Sulfian, S.Kep.,Ns.,M.Kes., Selaku pembimbing 1 dan ketua LPPM yang telah membimbing, mengajar, dan member motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Abd. Rahman, Ns.,M.H.Kes., Selaku pembimbing 2 yang telah membimbing, mengajar, dan member motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Afrina Januarista, S.Kep.,Ns.,M.Sc., Selaku penguji 1 yang telah membimbing, mengajar, dan member motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Yang tersayang teman-teman satu angkatan saya maupun teman-teman diluar kampus, Terimakasih kepada kalian yang sudah menjadi teman baik dan selalu mendukung, menyemangati dan memberikan motivasi.
8. Kepada Responden, terimakasih sudah mau menyisihkan waktunya dan juga atas kesiapannya menjadi responden peneliti, tanpa adanya kalian penguji tidak bisa menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih atas masukan dan semua ilmu yang diberikan dan didedikasikannya terhadap ilmu keperawatan. Dan kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dalam penyusunan skripsi ini dan berharap agar skripsi ini dapat berman faat bagi kita semua.

Palu, 22 september 2020



Neneng anjarwati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	4
C. TujuanPenelitian	4
D. ManfaatPenelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. TinjauanTeori	6
B. KerangkaKonsep	15
C. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel penelitian	17
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrument Penelitian	20
G. Teknik Pengumpulan Data	21

H. Analisa Data	21
I. Alur Penelitian	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran umum lokasi penelitian	25
B. Hasil penelitian	25
C. Pembahasan	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia mahasiswa di STIKes Widya Nusantara Palu
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa di STIKes Widya Nusantara Palu
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan mahasiswa di STIKes Widya Nusantara Palu
- Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan mahasiswa di STIKes Widya Nusantara Palu
- Tabel 4.5 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu tingkat 1 tentang penularan covid-19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 KerangkaKonsep

Gambar 2.1 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Dari Stikes Widya Nusantara Palu
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dari Stikes Widya Nusantara Palu
4. Permohonan Uji Validitas Kuesioner
5. Surat Balasan Uji Validitas Kuesioner
6. Surat Izin Penelitian
7. Permohonan Menjadi Responden
8. Kuesioner
9. Surat Balasan Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Masyarakat lebih mengenal istilah pendidikan kesehatan sebelum istilah promosi kesehatan diperkenalkan. Pendidikan kesehatan menurut Green (1980) adalah *“any combination of learning’s experiences designed to facilitate voluntary adaptations of behavior conducive to health”* (gabungan dari hasil pembelajaran yang didesain untuk melengkapi adaptasi perilaku yang kondusif untuk kesehatan secara sukarela)¹.

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan atau mendukung pengetahuan serta merubah sikap dalam lingkungan sosial, individu, keluarga maupun kelompok masyarakat terhadap peningkatan kesehatannya.² Menurut WHO promosi kesehatan adalah perpaduan berbagai dukungan menyangkut organisasi, pendidikan, kebijakan serta perundang-undangan untuk merubah lingkungan dan perilaku untuk meningkatkan kualitas kesehatan².

Tujuan dari promosi kesehatan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu, keluarga dan kelompok masyarakat untuk hidup sehat dan meningkatkan upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat serta terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mendorong agar terbentuk kemampuan tersebut³.

Salah satu kegiatan promosi kesehatan yang dapat dilakukan ialah dengan mengajarkan cara gaya hidup sehat yang sederhana berupa mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar. Walaupun terlihat sederhana dan nampak kecil, namun mencuci tangan dengan menggunakan sabun efektif membunuh kuman yang ada di tangan yang merupakan tempat bakteri dan bibit penyakit yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Penyakit yang sering timbul diakibatkan karena tidak mencuci tangan dengan sabun ialah diare, Ispa dan penyakit pernafasan lainnya⁴.

Berdasarkan perolehan data yang didapatkan dari *Center Disease Control (CDC)* di Amerika Serikat, terdapat 10.080 kematian dengan lebih dari 80% kematian diakibatkan karena diare, kemudian di Asia selatan tepatnya di India terdapat 0,4 jutaan anak meninggal dalam satu tahun yang disebabkan oleh diare karena kurangnya kesadaran untuk mencuci tangan⁵.

Baru-baru ini dunia digegerkan dengan munculnya penyakit yang disebabkan oleh virus, wabah yang disebut sebagai pandemic yaitu virus Corona atau *Covid-19*, pertama kali dilaporkan di Wuhan provinsi Hubei, kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan dan termasuk Indonesia⁶.

Pada sampel yang telah diteliti menunjukkan bahwa adanya etiologi corona virus baru. Awalnya kemunculan virus ini dinamakan sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) diberikan nama berdasarkan struktur genetiknya untuk memfasilitasi pengembangan tes diagnostik, vaksin dan obat-obatan, kemudian pada tanggal 11 Februari, WHO mengumumkan nama baru yaitu *Coronavirus Disease (covid19)* yang lain dan seluruh China.⁷ Pada tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi *Covid-19* di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.⁸ Pandemi global *Covid-19* sampai dengan tanggal 20 April 2020 telah menyebar ke 213 negara/teritorial. Secara global, sampai dengan pukul 01:00 PM, 20 April 2020, ada 2.285.210 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 155.124 kematian (6,79), dilaporkan kepada WHO.

Di Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi *Covid-19*, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus *Covid-19* terbanyak dengan

penambahan kasus baru sebanyak 19,332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6,549 kasus baru, yaitu 11,3%⁸.

Di Indonesia pertama kali *Covid-19* dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dan diumumkan oleh Presiden Joko Widodo sejumlah dua kasus 2 orang beradasal dari daerah Depok. Dalam kurun waktu kurang dari satu minggu jumlah pasien yang positif semakin meningkat, Data 31 maret 2020 menunjukkan bahwa kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1,528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas *Covid-19* di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara⁸.

Sulawesi tengah merupakan daerah terpapar terbanyak dari 34 provinsi di Indonesia dan berada pada urutan ke-21. Dengan 115 terkonfirmasi positif, 24 diantaranya (21%) telah pulih sementara 4 orang (3%) meninggal dunia. Ditambah lagi dengan orang dalam pemantauan (ODP) dan 26 pasien dalam pengawasan (PDP). Pusat data Informasi Bencana (Pusdatina) *covid-19* Sulawesi tengah mengumumkan dari 13 kabupaten/kota di provinsi tersebut, sebanyak 9 kabupaten/kota telah terpapar, salah satunya kota Palu dengan 18 kasus positif *Covid-19* (15,56%).

Begitu besarnya kemampuan virus ini dalam menginfeksi dan menyebar dibuktikan dengan angka kejadian positif *covid-19* bahkan kematian yang semakin bertambah, saat ini Indonesia dalam rentan waktu 1 bulan saja jumlah kasus yang positif mencapai 1.986 sedangkan kasus kematian yang tertinggi yaitu 181 jiwa. Minimnya pengetahuan dan pemahaman penduduk mengenai informasi yang valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada masyarakat mengenai wabah virus Corona⁹.

Dari uraian diatas maka peneliti bermaksud mengambil judul “Pengaruh Pemberian pendidikan kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan

Mahasiswa Tingkat 1 Prodi Ners tentang pengetahuan tentang pemutusan penyebaran *Covid19* di Stikes widya nusantara palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mahasiswa terhadap penularan *Covid-19*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menunjukkan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mahasiswa tingkat 1 prodi ners tentang penularan *Covid-19* di Stikes Widya Nusantara Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Dibuktikan bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang penularan *Covid-19*.
- b. Dibuktikan bagaimana tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penularan *Covid-19*.
- c. Dibuktikan perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terhadap penularan *Covid-19*.
- d.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya dalam mengatasi masalah pada *Covid-19*

2. Bagi pelayanan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelayanan keperawatan, khususnya pada kasus *Covid-19*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa di jadikan data awal untuk peneliti selanjutnya untuk lebih melengkapi penelitian terdahulu ini dengan meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

-
1. Haryono S, Suryati, Maryam: *Rs Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Militus*. Jurnal Riset Kesehatan; 2018 (1-6)
 2. Larasati A. *Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di RSUD Haji Surabaya*. Jurnal PRO,MKES; 2017 Desember vol5.No 2.1.11
 3. Nurmala I. *promosi kesehatan*. surabaya: airlangga university press.2018
 4. Kusbianto D. *Pemberian Health Education Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Aanak Prasekolah*. Surya: 1-6.2016
 5. Risnawati G. *Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat Ditanah Kalikeding*.Jurnal promkes.2016; juli vol. 4, No.1.1-12.
 6. Mardiyah AR: *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan angka Pengangguran Di Indonesia*; 2020.
 7. Morfi CW, dkk. *Kajian terkini Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jurnal Kesehatan Indonesia (indonesia journal of Health Science): 1-8.2020
 8. Susilo AD. *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini*. jurnal penyakit dalam indonesia; vol. 7 No. 1: 1-23.2020
 9. Burhan E. *Coronavirus yang Meresahkan Dunia*. J Indon Med Assoc; Vol. 70:1-3.2020
 10. Parwanto M. *Virus Corona (2019-nCov) penyebab Covid-19*. Jurnal Biomedika dan Kesehatan.2020; Vol.3 No. 1: 1-1.
 11. Gunawan, Suranti YM, & Fathroni. *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teacher During the Covid-19 Pandemic Period*. indonesian Journal Of Teacher Education.2020;Vol 1 NO.2: 1-20.
 12. karya tulis ilmiah. *Health Education Pada Pasien Skizofonia Dengan Ketidakpatuhan Minum Obat Diwilayah Kabupaten Magelang*, 36.2019

-
13. Pauzan, & Fatih HA. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI* 2017; Vol.5 No.1 : 1-6
 14. Sari DP, Sholihah N, & Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes; Vol 10, No 1*: 1-4.2020
 15. <https://unej.ac.id/poscovid19/pengetahuan-umum-seputar-covid-19/>
 16. Sudipa IG, Arsana AN, & Radhtya LM. Penentuan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Physical Distansing Menggunakan Algoritma C4.5. *Sintech Journal*;2020 Vol. 3 No. 1: 1-7.
 17. ME, M SC, RJ. *Metode penelitian Kuantitatif jenis,karakteristik dan keunggulannya*. jakarta: PT Gramedia Widiasara Indonesia.2010
 18. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2012
 19. Sugyono, Metode penelitian kesehatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Alfabeta,2013.
 20. Notoatmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010
 21. Arifin Z. Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. *jurnal THEOREMS (the original Research of Mathematics)*;2017 Vol.2, No. 1: 1-9.
 22. Wulandari A, Rahman F, Pujianti N dkk. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan *Coronavirus Disease 2019* Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan:
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi,jkmi@unimus.ac.id>;2020 15.1
 23. Sari DP, Sholihah N, Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*. 2020 10:1-4.
 24. Putri Retno, Hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah, Skripsi.2017

-
25. Sulistyaningtyas Tri. Informasi wabah virus Covi-19 : kuasa pengetahuan dan kelas sosial,
<https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80,publish:2020>, institute terkini bandung, diakses 07 juni jam 12 : 54.2020
26. Kaseuntung C, Kundre R, Bataha Y. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (wus) Dalam Pemilihan Kontrasepsi Di Desa Kalama Darat Kecamatan Tamako Kepulauan Sangihe. *Ejournal keperawatan (e-kp)*;3.3.2015
27. Mardhiah A, Abdullah A, Hermansyah. Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Dengan Hipertensi – *pilot study*. Jurnal ilmu keperawatan.
28. Jaji. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid19 *Effect Of Health Education With Leaflet Mediatoward Citizens Knowledgein Prevention Of Covid19 Transmission*. Seminar Nasional Keperawatan “Pemenuhan Kebutuhan Dasar Dalam Perawatan Paliatif Pada Era Normal Baru” Tahun 2020.
29. Saputro AA. Tingkat Pengetahuan Virus Covid19 Pada Peserta Didik Kelas X Sma, Smk Dan Ma Wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang
30. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta.2010